

**ANALISIS TATA LETAK RUANG PRAKTEK
DOKTER GIGI PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI



**Oleh :
Siti Kamila Miranda
04031281823026**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2022**

**ANALISIS TATA LETAK RUANG PRAKTEK
DOKTER GIGI PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:
Siti Kamila Miranda
04031281823026**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS TATA LETAK RUANG PRAKTEK DOKTER GIGI
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Palembang, Mei 2022

Menyetujui,

Pembimbing I



drg. Sofia Enizar, M.Kes

Pembimbing II



drg. Indah Fasha Palingga, MKM

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS TATA LETAK RUANG PRAKTEK DOKTER GIGI
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Disusun oleh :
Siti Kamila Miranda
04031281823026

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Tanggal 12 Mei 2022
Yang terdiri dari:

Pembimbing I



drg. Sofia Enizar, M.Kes

Pembimbing II



drg. Indah Fasha Palingga, MKM

Penguji I



drg. Hema Awalia, MPH

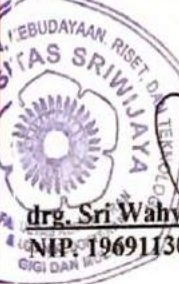
Penguji II



drg. Nanda Kamila Salim, M.H



Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya



drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Pro
NIP. 196911302000122001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penelaah.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Juli 2022
Yang membuat pernyataan,



Siti Kamila Miranda
04031281823026

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Penyayang.

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Ayah dan bunda, Keluarga, Teman, dan Semua orang yang saya sayangi dan menyayangiku.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Analisis Tata Letak Ruang Praktek Dokter Gigi Pada Masa Pandemi COVID-19”, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala keterbatasan yang ada. Penyelesaian skripsi ini telah melibatkan banyak pihak dan dengan segala kerendahan hati penulis bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Pros selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. drg. Sofia Enizar, M.Kes dan drg. Indah Fasha Palingga, MKM selaku pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu serta perhatiannya untuk membimbing, memberikan masukan, nasihat, dan dengan doa dengan penuh kasih sayang dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
4. drg. Hema Awalia, MPH dan drg. Nanda Kamila Salim, M.H atas kesediannya menguji, membelikan ilmu, nasihat, saran serta doa sehingga skripsi ini tersusun dengan sebaik-baiknya.
5. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.
6. Prof.Dr.dr.H.M.Totong Kamaluddin.M.sc.,Sp.FK selaku paman saya yang telah memberikan dukungan penuh serta doa kepada saya selama

menempuh pendidikan di Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.

7. Ayah dan bunda tercinta H.Mukhlis, Amkg., s.sos dan Hj.Komala Dewi, S.Pd. Mama dan papa tersayang H.Hasbullah Akib, S.E., M.M dan Hj.Maimunah serta kedua sepupu tersayang Siti Hilda Mayasari, MM., Ak. dan Apt. Siti Dwi Fitriani, S.Farm. beserta keluarga besar yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi dan semangat untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Tante dan om Meli Armin, S.Pd.MM. dan Leni Wijaya, S.kep.Ners.M.Kes, Tante Hj.Rita Roseama, SE., Tante Maya, Ibu Sri Budi Wayhuningsih, SH.MH dan Wahyuddin Bagas Utomo yang telah memberikan doa, bantuan, dukungan, motivasi dan semangat untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat sekaligus saudara tersayang Saffa Adhita Natascha Utari, Msy. Rani Syafitri, Nadia Apriyani yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.
10. Teman-teman Calon Dokter Gigi Chevin, Fauzan, Rizky, Jaka, Archie, Geraldo, Ridwan yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.
11. Seluruh dosen dan staf PSKG FK Unsri yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan.
12. Keluarga besar “ORTHOGENZIA” yang telah berbagi suka dan duka dalam menempuh pendidikan.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal dan mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat membawa manfaat kepada para pembaca.

Palembang, Juli 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Tata Letak	5
2.1.1 Standar Tata Letak Ruang Praktek Dokter Gigi di Masa Pandemi COVID-19	5
2.1.1.1 Tata Sirkulasi.....	6
2.1.1.2 Tata Ruang dan <i>System</i> dalam Ruang	9
2.2 Tahapan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Masa Pandemi COVID-19.....	22
2.3 Kerangka Teori.....	39
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	40
3.3 Subjek Penelitian.....	40
3.4 Variabel Penelitian	40
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	41
3.5.1 Kriteria Inklusi	41
3.5.2 Kriteria Eksklusi	41
3.6 Kerangka Konsep	42
3.7 Definisi Operasional.....	43
3.8 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	43

3.9	Prosedur Penelitian.....	45
3.9.1	Uji Kelayakan Etik.....	45
3.9.2	Persiapan Penelitian	45
3.9.3	Pelaksanaan Penelitian.....	45
3.10	Analisis Data	45
3.11	Dummy Table.....	46
3.12	Alur Penelitian	47
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1	Hasil	48
4.1.1	Tata Sirkulasi	48
4.1.2	Tata Ruang	49
4.1.3	Tata Sistem Dalam Ruang	50
4.2	Pembahasan.....	51
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1	Kesimpulan	62
5.2	Saran.....	62
	DAFTAR PUSTAKA	64
	LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pelaku, Aktifitas dan Alur Aktifitas Pada Pelayanan Kesehatan Gigi	7
Tabel 2. Sistem Pengelolaan Ruang	11
Tabel 3. Tingkat Risiko Dokter Gigi dalam Menjalankan Prosedur Tindakan	24
Tabel 4. Definisi Operasional.....	43
Tabel 5. Dummy Table.....	46
Tabel 6. Distribusi Persentase Perolehan Skor Pada Aspek Tata Sirkulasi Berdasarkan Indikator	48
Tabel 7. Distribusi Persentase Perolehan Skor Pada Aspek Tata Ruang Berdasarkan Indikator	49
Tabel 8. Distribusi Persentase Perolehan Skor Pada Aspek Tata Sistem Dalam Ruang Berdasarkan Indikator.....	50
Table 9. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tata Letak Pada Tata Letak Ruang Praktek Dokter Gigi Pada Masa Pandemi COVID-19	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Contoh desain jalur aktifitas pelaku	9
Gambar 2.	Contoh desain pembagian zonasi ruang	10
Gambar 3.	Simulasi arah aliran udara dalam ruang praktik dokter gigi.....	12
Gambar 4.	Contoh gambar desain arah aliran udara	12
Gambar 5.	A. HVE terpasang di dental unit.; B. HVE diluar dental Unit.....	14
Gambar 6.	Contoh desain tipe-tipe ventilasi	14
Gambar 7.	Alur pakai dan lepas APD	15
Gambar 8.	Contoh desain ruang <i>donning</i> dan <i>doffing</i> APD	15
Gambar 9.	Pengaturan ruang pelepasan APD	15
Gambar 10.	Tempat pengolahan limbah.....	16
Gambar 11.	Tanda area perbedaan zona di pelepasan APD.....	16
Gambar 12.	Pegangan pada ruang <i>doffing</i> APD.....	17
Gambar 13.	Poster pemasangan APD (KEMENKES)	17
Gambar 14.	Poster pelepasan APD (KEMENKES)	17
Gambar 15.	Poster enam langkah cuci tangan (KEMENKES)	18
Gambar 16.	Poster etiket batuk (KEMENKES)	19
Gambar 17.	Poster menjaga jarak (KEMENKES)	19
Gambar 18.	<i>Separator wall</i> yang terpasang di meja dokter gigi	20
Gambar 19.	Tanda khusus di kursi ruang tunggu pasien.....	20
Gambar 20.	Tempat sampah di ruang dental unit.....	21
Gambar 21.	Ilustrasi jarak jangkauan partikel <i>droplet</i> dan <i>aerosol</i>	23
Gambar 22.	Rekomendasi APD untuk dokter gigi dan perawat gigi	26
Gambar 23.	<i>Goggles</i>	27
Gambar 24.	<i>Face Shield</i>	27
Gambar 25.	(a) <i>Head cover</i> (b) <i>Hood (reaching below the shoulder)</i>	28
Gambar 26.	Standar Masker	28
Gambar 27.	<i>Surgical scrub</i>	27
Gambar 28.	<i>Gown all cover</i>	28
Gambar 29.	Apron	29
Gambar 30.	Sarung tangan	29
Gambar 31.	(a) <i>Boots</i> (b) <i>Shoe cover</i>	31
Gambar 32.	Tahap Pemasangan APD	35
Gambar 33.	Tahap Pelepasan APD	38
Gambar 34.	Alur khusus tenaga medis dan pasien.....	53
Gambar 35.	Lemari khusus alat steril.....	53
Gambar 36.	Ruang sterilisasi dan penyimpanan alat steril.....	54
Gambar 37.	Ruang praktek yang memenuhi standar.....	56
Gambar 38.	Letak <i>exhaust fan</i>	56
Gambar 39.	Tombol control tekanan negative	57
Gambar 40.	Corong udara kotor	57
Gambar 41.	Alat <i>vacuum aerosol</i>	58
Gambar 42.	Ventilasi Campuran (<i>hybrid</i>)	60

Gambar 43. Contoh desain ruang praktek dokter gigi tipe bangunan ruko 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lembar Penjelasan Penelitian	66
Lampiran 2.	Lembar Persetujuan Responden.....	67
Lampiran 3.	Kuesioner	68
Lampiran 4.	Gambar Penelitian.....	71
Lampiran 5.	Sertifikat Etik	72
Lampiran 6.	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Kedokteran	73
Lampiran 7.	Analisa Univariat	74
Lampiran 8.	Data Hasil Kuesioner	76
Lampiran 9.	Hasil Uji Validitas Variabel Tata Sirkulasi	78
Lampiran 10.	Hasil Uji Validitas Variabel Tata Ruang	78
Lampiran 11.	Hasil Uji Validitas Variabel Tata Sistem Dalam Ruang.....	78
Lampiran 12.	Hasil Uji Reliabilitas.....	79
Lampiran 13.	Lembar Bimbingan	80

ANALISIS TATA LETAK RUANG PRAKTEK DOKTER GIGI PADA MASA PANDEMI COVID-19

Siti Kamila Miranda
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Abstrak

Latar Belakang: Dokter gigi, stafnya dan juga pasien memiliki risiko tinggi mengalami penularan virus COVID-19 karena adanya kemungkinan terhirup *aerosol* atau *droplet* yang mengandung virus atau kontak langsung dengan membran mukosa, cairan mulut, *instrument*, dan permukaan yang terkontaminasi virus. Selama pandemi COVID-19, protokol kesehatan wajib diterapkan pada praktek dokter gigi. Ruang praktek dokter gigi dalam menghadapi pandemi COVID-19 memerlukan beberapa pertimbangan, salah satunya adalah pertimbangan desain berupa tata sirkulasi, tata ruang dan *system* dalam ruang. Tata letak ruangan instalasi diperlukan sebagai kontrol ruangan yang menjadi bagian terpenting dalam pengendalian infeksi menyeluruh.. Tetapi dikarenakan belum banyaknya fasilitas peralatan kesehatan gigi dan mulut yang lengkap sesuai syarat di masa pandemi COVID-19 mengakibatkan masyarakat takut untuk berobat gigi dan memilih untuk mengobati diri sendiri dengan mengonsumsi obat pereda nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tata letak ruang praktek dokter gigi pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kota Palembang. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. **Hasil:** Tata ruang memperoleh persentase lengkap paling tinggi (82%) kemudian tata sistem dalam ruang (54%), sementara tata sirkulasi memperoleh persentase lengkap paling rendah yaitu sebesar (52%). **Kesimpulan:** Hasil yang didapatkan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tata letak ruang praktek dokter gigi di kota Palembang pada masa pandemi COVID-19 dengan tata sirkulasi, tata ruang dan tata sistem dalam ruang sudah lengkap.

Kata kunci : COVID-19, masa pandemi, tata letak, tata sirkulasi, tata ruang dan tata sistem dalam ruang

ANALYSIS OF DENTAL PRACTICE ROOM LAYOUT DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Siti Kamila Miranda
Department of Dentistry
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Abstract

Background: *Dentists, staffs, and patients are at high risk of COVID-19 transmission because of the possibility of inhaling aerosol or droplets containing the virus or direct contact with mucous membrane, oral fluid, instruments, and surfaces contaminated by the virus. During the COVID-19 pandemic, the health protocol must be implemented in dental practice. The dental practice room needs some considerations in facing the COVID-19 pandemic, including design considerations in circulation, layout, and indoor system. Installation layout is required as a room control, which is the most important part of complete infection control. Not many dental equipment facilities completely fulfilled the requirements during the COVID-19 pandemic causing patients to be afraid to visit the dentist and prefer to treat themselves by consuming pain relievers. This study aims to analyze the dental practice room layout during the COVID-19 pandemic in Palembang.* **Methods:** *This is a descriptive study with a quantitative approach using the survey method.* **Results:** *Layout received the highest percentage of completeness (82%), followed by indoor system layout (54%), while circulation layout received the lowest percentage of completeness of (52%).* **Conclusion:** *The results obtained as a whole can be concluded that the layout of the dentist's practice room in the city of Palembang during the COVID-19 pandemic with the circulation layout, spatial layout and indoor layout is complete.*

Keywords : *COVID-19, pandemic, layout, circulation layout, room layout, and indoor system layout*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Organisasi Kesehatan Dunia telah mengklasifikasikan COVID-19 sebagai pandemi global.¹ Transmisi virus COVID-19 sangat cepat melalui *droplet* maupun *aerosol* dari penderita yang mengakibatkan banyaknya orang terkonfirmasi positif COVID-19. Transmisi *droplet* saluran napas dapat muncul pada saat sedang kontak langsung dengan seseorang yaitu dengan jarak 1 meter dari penderita.²

Perawatan dibidang kedokteran gigi merupakan salah satu tindakan medis yang menghasilkan banyak *aerosol*. Karena virus dapat ditularkan melalui inhalasi *aerosol* atau *droplet* serta kontak langsung dengan selaput lendir, cairan mulut, instrumen, dan permukaan yang telah terpapar virus, dokter gigi, stafnya, dan pasien berisiko tinggi tertular virus COVID-19.³ Dokter gigi wajib memakai APD level 3, yang meliputi pakaian pelindung, masker, sarung tangan, dan tutup kepala.⁴

Data menurut PDGI menyatakan jika “ada 39 dokter gigi meninggal terkena COVID-19. Data yang tercatat pada tanggal 5 Februari 2021 dokter gigi yang terinfeksi COVID-19 totalnya 396 orang, meliputi Puskesmas 199 orang, Rumah Sakit 92 orang, Klinik 36 orang, Praktek Mandiri 35 orang, serta lembaga pendidikan ataupun Fakultas Kedokteran gigi 13 orang”.⁵ Selama pandemi COVID-19, protokol kesehatan wajib diterapkan pada praktek dokter gigi yaitu dengan menjaga jarak, membatasi kontak langsung dengan individu lain dan mengurangi jumlah antrian pasien di ruang tunggu.⁶ Proses pembersihan ruangan

dan alat dilaksanakan setelah pasien selesai diperiksa dan menyemprotkan desinfektan di semua sudut ruangan. Disarankan setiap pergantian pasien untuk selalu memberikan lapisan pada permukaan bekas kontak menggunakan bahan pelapis. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kontaminasi silang antara pasien dengan tenaga medis, seperti dokter gigi dan asisten yang memberikan pelayanan kepada pasien.⁷ Setelah merapkan penggunaan alat pelindung diri dan protokol kesehatan yang sesuai pada masa pandemi, ruangan praktek dokter gigi juga perlu diatur dengan persyaratan khusus untuk mengurangi kontaminasi di dalam ruangan.

Pada tempat pelayanan kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk membedakan ruangan yaitu ruangan khusus untuk perawatan dan khusus non perawatan. Zona perawatan adalah tempat dimana pasien melakukan kontak langsung, dimana sejumlah tindakan diberikan. Termasuk resepsionis, kamar kecil, ruang tunggu, dan ruang kantor untuk penggunaan non-pemeliharaan.⁸ Ruang praktek dokter gigi dalam menghadapi pandemi COVID-19 membutuhkan sejumlah pertimbangan, salah satunya yaitu pertimbangan desain berupa tata sirkulasi, tata ruang serta *system* dalam ruang.⁹ Tata letak ruangan instalasi diperlukan sebagai kontrol ruangan yang menjadi bagian yang sangat penting dalam mengendalikan infeksi menyeluruh. Arah angin harus diperhatikan saat menggunakan AC sehingga dapat mengarah dari dokter gigi ke pasien dan ke arah tempat ventilator berada, sehingga memudahkan udara keluar. Tetapi dikarenakan belum banyaknya fasilitas peralatan kesehatan gigi dan mulut yang lengkap sesuai syarat pada saat wabah COVID-19 mengakibatkan masyarakat takut untuk

berobat gigi dan melakukan pengobatan dirinya sendiri melalui konsumsi obat pereda nyeri. Dokter gigi dan perawat gigi pun cukup khawatir untuk memberikan tindakan karena memiliki risiko tinggi mengalami penularan virus COVID-19 dengan fasilitas yang minim.⁷ Maka dari itu, diperlukan pengaturan ruangan untuk merancang tata letak ruang praktek dokter gigi yang sesuai dengan persyaratan di masa pandemi COVID-19.

Berdasarkan informasi yang diberikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “**Analisis Tata Letak Ruang Praktek Dokter Gigi pada Masa Pandemi COVID-19**”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah analisis tata letak ruang praktek dokter gigi pada masa pandemi COVID-19.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisa tata letak ruang praktek dokter gigi pada masa pandemic COVID-19.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Diketuinya analisis tata sirkulasi ruang praktek dokter gigi pada masa pandemi COVID-19.
2. Diketuinya analisis tata ruang pada ruang praktek dokter gigi pada masa pandemi COVID-19.

3. Diketuinya analisis tata sistem dalam ruang pada ruang praktek dokter gigi pada masa pandemi COVID-19.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang tata letak ruang praktek dokter gigi pada saat wabah COVID-19.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Memberikan pemahaman kepada dokter gigi tentang tata sirkulasi, tata ruang dan sistem dalam ruang pada ruang praktek dokter gigi yang sesuai dengan persyaratan pada masa pandemi COVID-19 untuk mengurangi risiko penularan yang dapat terjadi di ruang praktik dokter gigi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan serta dapat diterapkan bagi praktek dokter gigi di kota Palembang dalam meningkatkan fasilitas peralatan kesehatan gigi dan mulut yang lengkap sesuai persyaratan ketika wabah COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Panduan Pelayanan Kesehatan Balita pada Masa Tanggap Darurat COVID-19. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat; 2020.
2. WHO. Transmisi SARS-Cov-2: Implikasi Terhadap Kewaspadaan Pencegahan Infeksi; 2020. P.1–10.
3. Chen, N. et al. Epidemiological and clinical characteristics of 99. cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study. *The Lancet*, 395(10223); 2020. P507–513.
4. Hudyono, Rikko, Taufan Bramantoro, dkk. During and Post Covid- 19 Pandemic: Prevention of Cross Infection at Dental Practices in Country with Tropical Climate. *Dental Journal*. 2020;(2):81-87.
5. Kementerian Kesehatan RI. Petunjuk Teknis Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Fasilitas Tingkat Pertama Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. Jakarta: Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer; 2021
6. Persatuan Dokter Gigi Indonesia. Surat Edaran NO 2776/PB PDGI/III- 3/2020 tentang Pedoman Pelayanan Kedokteran Gigi Selama PandemiVirus Covid-19; 2020.
7. Farahanny, Wandania, Ika Andryas, dkk. Mobile Dental Clinic Revitalization to Improve Oral Health Services in the Covid-19 Pandemic Era at Sambirejo District Community Health Center, Kabupaten Langkat. *Abdimas Talenta*. 2020:5(2):350-360.
8. Krishnan, S; Pandian, S. Dental office design and waste care management in infection control. *International Journal of Pedodontic Rehabilitation*. 2016:1(1);37–41.
9. Alhamdani, M. R., & Sari, D. P. Pendekatan Desain dan Aplikasi Ruang Praktek Dokter Gigi di Masa Pandemi; 2021.
10. Gavin Ambrose, P. H. Basics Design: Layout (Second Edition).Switzerland: Ava Publishing; 2011;(1):9.
11. Satuan Tugas Covid 19, P. B. P. D. G. I. Panduan Dokter Gigi Dalam Era New Normal;2020.
12. Lubis, M. N. P. F. U. A. R. Adaptasi era kenormalan baru di bidang radiologi kedokteran gigi: apa yang perlu kita ketahui. *Jurnal Radiologi Dentomaksilofasial Indonesia*. 2020:4(2);55–60.
13. Harsas, N. A. dkk. Penatalaksanaan Praktik di RSKGM FKG UI Selama Masa Pandemi Covid-19; 2020.
14. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 001 Tahun 2012 Tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan, Pub. L. No. 001 (2012).
15. Isbaniah, F. dkk. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) (No. 1; Revisi-3); 2020.
16. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan Rumah Sakit Pada Masa COVID-19. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan; 2021.
17. World Health Organization, Pandemic and Epidemic Diseases and World

- Health Organization, Infection prevention and control of epidemic- and pandemic-prone acute respiratory infections in health care: WHO guidelines; 2014.
18. Wang, J. and Du, G. (2020). 'COVID-19 may transmit through aerosol', *Irish Journal of Medical Science* (1971 -). doi: 10.1007/s11845-020- 02218-2.
 19. Kampf, G. et al. 'Persistence of coronaviruses on inanimate surfaces and their inactivation with biocidal agents', *Journal of Hospital Infection*, 104(3), pp. 246251. doi: 10.1016/j. jhin.2020.01.022.K.Tsia, K.Lee and Q.Lai (no date) *Oral Diseases*, Wiley Online Library. doi: 10.1111/(ISSN)1601-0825.
 20. Fatmawati, Silvia Nur, dkk. *Standarisasi Penggunaan APD Bagi Dokter Gigi di Masa Pandemi Covid-19 : Literature Review*. Prosiding Dental Seminar. Universitas Muhammadiyah Surakarta (DENSIUM); 2021.
 21. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Petunjuk Teknis Alat Pelindung Diri (APD) Dalam Menghadapi Wabah COVID-19*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.
 22. Villani, F. A., Aiuto, R., Paglia, L., & Re, D. COVID-19 And Dentistry: Prevention In Dental Practice, A Literature Review. *International Journal Of Environmental Research and Public Health*. 2020;17(12):1–12.
 23. Jampani ND, Nutalapaty R, Dontula BS, Boyapati R. Applications of teledentistry: A literatur review and update. *J Int Soc Prev Community Dent*. 2011;1:37-44.
 24. Hervina & Haris Nasution. *Perubahan Managemen Pasien dan Pemilihan Tindakan Kedokteran Gigi di Masa Pandemi COVID-19*. 2020. P.170– 171.
 25. Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian : Public Relation dan komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada; 2011.
 26. Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung:Alfabeta; 2017.
 27. Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung:Alfabeta; 2019.
 28. Wahid, Yunus. *Hukum Tata Ruang*. Jakarta: Kencana; 2014.
 29. Notoatmodjo, S. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2018.
 30. Sukoco B. M., 2007, *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*, Erlangga, Jakarta.
 31. Chiara J. D., Callender J. H., 2001, *Time Saver Standarts for Building Types*. McGraw-Hill Companies, United State, America, hal. 414-430.